

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menampilkan hasil deskripsi umum tentang subyek penelitian ini. Nantinya peneliti akan menjambarkan terkait jumlah frekuensi postingan konten yang berada pada akun media sosial Instagram @pinterpolitik. Konten yang akan peneliti analisis yaitu konten yang di unggah mulai dari periode Oktober 2022 sampai dengan Maret 2023. Setelah itu peneliti juga akan melakukan pengkategorisasian data dari unit analisis. Kemudian, peneliti akan memilih beberapa konten yang paling mendeskripsikan kategori yang diperlukan peneliti pada penelitian ini.

4.1. Gambaran Umum Subjek/Objek Penelitian

The logo for PinterPolitik features the words "Pinter" and "Politik" in a stylized, italicized font. "Pinter" is in black, and "Politik" is in white with a black outline. The text is set against a yellow rectangular background. Behind the text, there is a faint, circular graphic element with a red and blue gradient.

Gambar 4. 1. Logo PinterPolitik (Sumber: stephanietangkilisan.com)

PinterPolitik adalah PinterPolitik adalah sebuah platform berita daring dan media sosial yang merupakan bagian dari PT. Media Pintar Kreasi dan berlokasi di Jakarta. Didirikan pada tahun 2016 oleh Wim Tangkilisan dengan kolaborasi bersama Stephanie Tangkilisan. Kantor pusat PinterPolitik terletak di Jl. Adityawarman No.43, RT.5/RW.2, Selong, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12140. PinterPolitik telah mendapatkan pengakuan resmi dari Dewan Pers dengan nomor SPS: 660/2016/11/E/2019. (PinterPolitik, 2022).

PinterPolitik memiliki ciri khas yaitu pengemasan berita dengan infografis, penulisan, serta video yang dibuat tidak semata untuk memaparkan peristiwa seperti berita lainnya, namun dikemas lagi secara mendalam dengan sudut pandang yang berbeda. Konten yang ada diantara lainnya yaitu:

1. Nalar

Berita ini merupakan tulisan tentang fenomena politik yang dibahas secara detail, mendalam, dan dirangkai dengan sudut pandang yang berbeda dari berita lainnya.

2. Celoteh

Berita ini merupakan tulisan ringan tentang fenomena politik atau diluar politik, berita ini dibahas secara unik, menyenangkan, dan dengan tampilan konten yang menyegarkan.

3. Video

Berita ini merupakan video terkait peristiwa politik yang dibuat dengan pembahasan yang ringan, singkat dan juga jelas. Yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan juga dapat menghibur.

4. Infografis

- Berita ini merupakan berita politik yang dikemas dalam bentuk data dan fakta melalui bentuk visual agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Akun Pinterpolitik merupakan sebuah akun media sosial yang fokus pada analisis dan pemahaman politik. Akun ini memberikan ringkasan berita terkini dan analisis mendalam mengenai isu-isu politik yang relevan di dalam maupun luar negeri. Tujuan utama dari akun ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang politik, kebijakan publik, dan isu-isu politik kontemporer.

Akun Pinterpolitik menyoroti berbagai topik politik seperti pemilihan umum, kebijakan pemerintah, isu-isu sosial, hubungan internasional, dan perdebatan politik yang sedang berlangsung. Mereka menggunakan pendekatan yang objektif dan berimbang dalam menganalisis berita politik, dengan menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya.

Melalui platform media sosial, akun Pinterpolitik berinteraksi dengan para pengikutnya, memberikan ruang untuk diskusi dan pertukaran pandangan mengenai isu-isu politik terkini. Mereka juga memberikan konten edukatif dalam bentuk infografis, rangkuman kebijakan, dan artikel informatif untuk membantu masyarakat memahami politik secara lebih mendalam.



Gambar 4. 2. Akun Instagram PinterPolitik (Sumber: [instagram.com/pinterpolitik](https://www.instagram.com/pinterpolitik))

Salah satu media sosial yang sering di gunakan oleh PinterPolitik adalah Instagram. Pinter Politik mempunyai akun instagram @pinterpolitik, dengan jumlah pengikut 452 ribu. Dengan demikian, akun Pinterpolitik merupakan sumber informasi yang berguna bagi mereka yang tertarik dengan politik dan ingin memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dinamika politik yang sedang terjadi di dalam maupun luar negeri.

Penyebaran berita-berita dari PinterPolitik juga beragam medianya, yang pertama mereka memiliki akun Instagram @pinterpolitik yang sudah diikuti sebanyak 450 ribu, selanjutnya akun Twitter @pinterpolitik diikuti 13,4 ribu, akun Youtube PinterPolitik TV mempunyai 367 ribu *subscribers*, mereka juga memiliki akun TikTok @pinter.politik yang memiliki 38 ribu pengikut, dan mereka memiliki website resmi untuk portal berita mereka yaitu pinterpolitik.com. Pinter Politik juga memiliki target sasaran Generasi milenial, sebagaimana *tagline* yang digunakan adalah “suara politik milenial Indonesia”.

Pada penelitian ini, peneliti memilih media Instagram sebagai objek penelitian yang akan diteliti khususnya pada konten tokoh politik di akun @pinterpolitik. Tetapi, periode waktu yang dipilih juga dari Bulan Oktober 2022 sampai dengan Maret 2023. Peneliti juga memilih tokoh politik yang menduduki peringkat 4 besar elektabilitas tertinggi, yaitu Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Ridwan Kamil.

4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

Pada sub bab ini, rumusan masalah penelitian yang akan menjadi acuan peneliti untuk melakukan analisis terkait bagaimana pengemasan pesan politik pada akun Instagram @pinterpolitik. Yang kemudian akan dipecah oleh peneliti untuk melihat secara mendalam terkait tema pesan, teknik komunikasi, bentuk pesan, dan juga tokoh politik. Tokoh politik pada penelitian ini juga mengambil dari empat tokoh politik yang memiliki elektabilitas tertinggi sebagai capres pada tahun 2024, yaitu Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Ridwan Kamil. Periode yang diambil juga pada bulan Oktober 2022 sampai Maret 2023.

4.2.1. Frekuensi Postingan Instagram @pinterpolitik

- Konten feeds yang di unggah di akun Instagram @pinter politik yang digunakan akan dihitung berdasarkan frekuensi jumlah kemunculan konten tokoh politik yang peneliti gunakan selama perbulannya. Periode yang diambil oleh peneliti untuk konten tokoh politik di Instagram @pinterpolitik selama Oktober 2022 – Maret 2023.

Tabel 4. 1. Tabel Frekuensi Postingan tokoh politik

Bulan	Jumlah Konten		Persentase	
	2022	2023	2022	2023
Januari	0	19	0%	18%
Februari	0	27	0%	26%
Maret	0	16	0%	16%
April	0	0	0%	0%
Mei	0	0	0%	0%
Juni	0	0	0%	0%
Juli	0	0	0%	0%
Agustus	0	0	0%	0%
September	0	0	0%	0%
Oktober	19	0	18%	0%
November	10	0	10%	0%
Desember	12	0	12%	0%
Total	41	62	40%	60%
	103		100%	

Sumber: Olahan Peneliti

Pada akun instagram PinterPolitik, jumlah konten yang membahas tokoh Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Ridwan Kamil pada periode Oktober 2022 sampai Maret 2023 sebanyak 103 konten (100%). Persentase frekuensi konten tokoh politik setiap bulannya diurutkan mulai dari awal bulan sampai dengan akhir bulan. Jika dilihat dari persentase frekuensi tertinggi dan yang paling rendah, yaitu bulan Februari 2023 memiliki persentase konten tertinggi yaitu sebesar 26% atau sejumlah 27 konten. Untuk urutan kedua yaitu pada bulan Oktober 2022 dan juga Januari 2023 yaitu sejumlah 18% atau sama dengan 19 konten. Lalu disusul oleh bulan Maret 2023 sebesar 16% atau sebanyak 16 konten. Untuk persentase konten paling rendah ada pada bulan November 2022 yaitu dengan persentase sebesar 10% atau sebanyak 10 konten pada bulan tersebut.

Akun Instagram @pinterpolitik, merupakan sebuah portal media digital yang sangat aktif dalam membuat konten-konten setiap harinya. Melihat dari tabel di atas, ada sebanyak 103 konten yang dibuat oleh PinterPolitik dari Bulan Oktober 2022 – Maret 2023. 103 konten tersebut hanya membahas 4 tokoh politik yang menduduki posisi teratas pada elektabilitas mereka. Jika dihitung secara keseluruhan dari bulan Oktober 2022 – Maret 2023, akun Instagram @pinterpolitik mengunggah konten sebanyak 1.456 konten hanya dalam kurun waktu 6 bulan. Konten yang mereka buat sesuai dengan rubrik yang sudah mereka tentukan, seperti nalar, celoteh, infografis, dan video. Untuk itu, peneliti tidak menggunakan 1.456 konten untuk penelitian ini, peneliti hanya menggunakan postingan yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti, mengapa bulan Februari 2023 merupakan frekuensi terbanyak. Hal itu dikarenakan pada konten-konten yang diunggah pada PinterPolitik merupakan konten yang membahas mengenai beragam potensi pasangan calon yang akan terjadi pada pilpres 2024. Sedangkan mengapa bulan November 2022 merupakan konten yang paling sedikit dibuat, hal ini dikarenakan pada bulan November 2022 akun PinterPolitik lebih memfokuskan terkait berita Konferensi Tingkat Tinggi G20 Bali 2022, Ketum PSSI selanjutnya, dan juga Piala Dunia FIFA Qatar 2022, sehingga sedikit pembahasan mengenai keempat tokoh politik pada penelitian ini.

4.2.2. Tema Pesan

Penelitian analisis isi kualitatif ini bertujuan untuk menentukan sebuah tema konten berdasarkan dari kategori-kategori yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti. Kategori tersebut ditentukan dengan melihat kesamaan atau kemiripan dengan konten yang ada pada akun Instagram @pinterpolitik. Setiap konten yang dipilih akan menjadi unit analisis pada penelitian ini, yang di mana berarti konten itulah yang paling dapat mempersentasikan tema yang berada pada setiap kategorinya.

Tema pesan adalah konten yang diunggah pada akun Instagram @pinterpolitik, yang merupakan jenis-jenis pesan politik, konten ini dapat dibuat dalam bentuk video, gambar, ataupun infografis yang dibuat oleh tim PinterPolitik. Pada penelitian ini, tema pesan terbagi menjadi 4 indikator, yaitu: Survei Politik, Identitas politik, kebijakan politik, dan juga Strategi Politik.

Tema pesan yang pertama adalah Survei politik, survei politik adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait preferensi, sikap, dan perilaku politik masyarakat. Survei politik sering dilakukan dengan cara mewawancarai responden secara langsung menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait isu-isu politik, partai politik, pemilihan umum, dan topik-topik politik lainnya. Tujuan dari survei politik adalah untuk memahami pandangan dan perilaku politik masyarakat, serta untuk memperoleh data yang dapat digunakan dalam analisis politik dan perumusan kebijakan.

Tema pesan yang kedua adalah Identitas politik, tema ini dapat didefinisikan sebagai persepsi, pengakuan, dan pemahaman seseorang atau kelompok terhadap diri mereka dalam konteks politik. Identitas politik melibatkan unsur-unsur seperti afiliasi partai politik, ideologi politik, nilai-nilai politik, budaya politik, serta identifikasi dengan kelompok politik tertentu. Identitas politik memengaruhi cara seseorang atau kelompok melihat diri mereka sendiri dalam ranah politik, bagaimana mereka berinteraksi dengan aktor-aktor politik lainnya, serta bagaimana mereka mengartikulasikan dan membela pandangan politik mereka. Identitas politik dapat memberikan dasar untuk pembentukan opini politik, sikap, dan

preferensi, serta dapat memengaruhi partisipasi politik dan pilihan pemilihan umum.

Tema pesan yang ketiga adalah Kebijakan politik, tema ini merujuk pada serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah, partai politik, atau lembaga-lembaga politik lainnya untuk mengatasi isu-isu politik atau sosial yang ada dalam masyarakat. Kebijakan politik merupakan panduan atau arah yang ditetapkan untuk mencapai tujuan politik tertentu, seperti perbaikan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, perlindungan hak asasi manusia, pengembangan infrastruktur, atau penyelesaian konflik politik. Proses pembuatan kebijakan politik melibatkan analisis situasi, perumusan tujuan, pengumpulan informasi, konsultasi dengan berbagai pihak terkait, pengambilan keputusan, implementasi kebijakan, dan evaluasi hasilnya. Kebijakan politik memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat dan menentukan arah kebijakan publik serta tata kelola negara.

- Tema pesan yang terakhir adalah Strategi politik, tema ini adalah rencana atau pendekatan yang disusun untuk mencapai tujuan politik tertentu. Strategi politik melibatkan pemikiran strategis, perencanaan, dan pengaturan sumber daya yang tersedia untuk mempengaruhi keputusan politik, memperoleh dukungan politik, atau memenangkan persaingan politik. Tujuan strategi politik dapat mencakup memenangkan pemilihan umum, mencapai pengaruh politik yang lebih besar, mengubah kebijakan publik, memperoleh dukungan dari pemilih atau kelompok tertentu, atau mempertahankan posisi politik yang sudah ada. Strategi politik melibatkan analisis situasi politik, identifikasi target audiens, pengembangan pesan dan narasi yang efektif, penggunaan media dan alat komunikasi, serta koordinasi gerakan politik. Strategi politik dapat berbeda-beda tergantung pada konteks politik, tujuan politik, dan karakteristik pemimpin atau partai politik yang terlibat.

Setelah melakukan pengelompokan berdasarkan dari tema pesan yang ada pada setiap konten @pinterpolitik, hasilnya ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 2. Jumlah Postingan Berdasarkan Tema Pesan

Kategori	Indikator	Deskripsi	Jumlah Postingan	Jumlah Persentase
Tema Pesan	Survei Politik	Konten Survey tentang prediksi hasil tokoh politik.	7	7%
	Identitas	konten identitas tokoh politik secara etnis, agama, hingga jenis kelamin.	19	18%
	Kebijakan Politik	Konten kebijakan yang dikeluarkan oleh dan/ terkait dengan sang tokoh politik	6	6%
	Strategi Politik	Konten strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik	71	69%

Sumber: Olahan Peneliti

Jika dilihat dari hasil tabel di atas, peneliti mendapatkan temuan menarik yaitu:

1. Konten yang memiliki tema pesan Strategi Politik merupakan konten yang paling banyak ditampilkan pada Instagram @pinterpolitik dengan jumlah sebanyak 71 konten atau persentase sebesar 69%.
2. Konten yang memiliki tema pesan paling jarang dibuat adalah dalam tema Kebijakan Politik, dengan jumlah 6 konten atau persentase 6%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa akun Instagram @pinterpolitik dalam kontennya lebih banyak menampilkan konten yang bertemakan Strategi Politik (69%) yang untuk memberikan informasi mengenai strategi atau teknik yang dilakukan oleh para tokoh politik. Sedangkan tema pesan yang jarang digunakan adalah kebijakan politik dengan persentase 6%, karena untuk periode Oktober 2022 – Maret 2023 belum memasuki masa kampanye, sehingga untuk para tokoh politik tidak diperbolehkan untuk berkampanye mengenai visi dan misi atau kebijakan-kebijakan apa untuk persiapan pilpres mendatang.

4.2.2.1. Survei Politik

Survei politik dalam sebuah pesan politik biasanya akan membicarakan mengenai sebuah pesan yang bertujuan untuk memberikan informasi atau data dari hasil survei terkait tokoh politik atau partai politik. Survei politik sangat berguna untuk para kandidat, untuk mengetahui kekuatan mereka dan sedangkan untuk

partai politik akan berguna untuk mencari kader anggota partai yang memiliki popularitas di mata masyarakat. Kemudian tema ini juga membahas mengenai urutan-urutan siapa saja yang menjadi perhatian di masyarakat.

Berikut ini akan peneliti sajikan analisis isi untuk tema retorika yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 3. Postingan Tema Survei Politik Periode 6 Januari 2023

Pada gambar 4.3. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan. Konten tersebut di unggah pada periode 6 Januari 2023. Pada konten tersebut kita dapat melihat bahwa terdapat hasil survei yang mengatakan sosok Ganjar meningkat secara elektabilitas, sedangkan Anies mengalami penurunan. Terdapat persentase dari sosok Prabowo yang berada pada urutan ketiga yaitu dengan persentase 26,8%. Pada konten ini PinterPolitik ingin menunjukkan bahwa terdapat hasil survei yang telah dilakukan oleh Indikator Politik Indonesia.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema Survei politik. Karena, kita disajikan konten mengenai persentase elektabilitas dari tokoh politik.



Gambar 4. 4. Postingan Tema Survei Politik Periode 19 Januari 2023

Pada gambar 4.4. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan dengan 10 besar popularitas tokoh politik. Konten ini diunggah pada periode 19 Januari 2023. Pada konten ini kita dapat melihat bahwa terdapat beberapa tokoh politik yang namanya paling terkenal di media sosial dan media online. Survei tersebut berdasarkan dari data yang dikeluarkan oleh Cakradata, pada periode 1-31 Desember 2022. Pada konten tersebut sosok Anies merupakan tokoh politik yang sering dicari yaitu dengan 579.652 percakapan, disusul oleh Ganjar dan Prabowo.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema Survei politik. Karena, kita disajikan konten mengenai hasil survei yang dilakukan oleh Cakradata tentang 10 popularitas digital kandidat (1-31 Desember 2022).



Gambar 4. 5. Postingan Tema Survei Politik Periode 27 Februari 2023

Pada gambar 4.5. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan dengan hasil eletabilitas dari beberapa tokoh politik. Konten ini diunggah pada periode 27 Januari 2023. Dalam konten ini menjelaskan bahwa sosok Ganjar yang mengalami kenaikan elektabilitas tetapi Daerah Jawa Tengah yang Ganjar merupakan Gubernur dari Jateng megalami banjir. Survei ini merupakan data dari Litbang Kompas, sosok Ganjar merupakan tokoh politik yang berada pada urutan pertama disusul oleh Prabowo dan Anies.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema Survei politik. Karena, kita dapat melihat hasil survei elektabilitas dari para tokoh yang akan menjadi kandidat pada capres 2024.

4.2.2.2. Politik Identitas

Tema politik identitas dalam sebuah pesan politik biasanya akan berupa konten mengenai persamaan dari para tokoh politik. Persamaan tersebut juga merangkul dari etnis, agama, budaya, suku, ataupun jenis kelamin. Hal ini dilakukan agar dapat menarik perhatian dari mereka-mereka yang memiliki kesamaan dengan tokoh politik. Terlepas dari hal itu, politik identitas juga dapat dipengaruhi dari adanya sebuah kelompok atau organisasi untuk mendukung sang

tokoh politik tersebut. Sehingga, tema ini juga akan membahas bagaimana PinterPolitik mengemas sebuah tema Politik Identitas pada konten di Instagramnya.

Berikut ini akan peneliti sajikan analisis isi untuk tema iklan politik yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 6. Postingan Tema Politik Identitas Periode 27 Oktober 2022

Pada gambar 4.6. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu Ridwan Kamil. Konten tersebut diunggah pada periode 27 Oktober 2022. Pada konten ini kita dapat melihat bahwa sosok Ridwan Kamil yang mengatakan “kapan lagi orang panjalu di istana?”. Kata tersebut merupakan politik identitas yang menggunakan asal tempat untuk mendapatkan dukungan dari orang-orang yang tinggal di Panjalu.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan sebuah konten dengan tema Politik identitas. Karena, kita disajikan konten yang mengatakan “kapan lagi orang Panjalu di Istana”. Selain itu, PinterPolitik juga menampilkan kutipan dari RK dan beberapa aktivitas RK saat mendatangi Bupati Ciamis.



Gambar 4. 7. Postingan Tema Politik Identitas Periode 28 Desember 2022

Pada gambar 4.7. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu Puan dan Ganjar. Konten tersebut diunggah pada periode 28 Desember 2022. Pada konten ini kita dapat melihat bahwa terdapat sosok Puan dan Ganjar yang digambarkan dengan poster film Dilan 1990. Kita dapat melihat bahwa terdapat kutipan:

“Yang tadinya PDIP itu *almost untouchable*, tapi begitu Ganjar pergi ke Golkar (Pemilih PDIP) berbondong-bondong ikut (Ganjar)” Saiful Mujani, Pendiri SMRC.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan bagian dari tema Politik Identitas. Karena, kita dapat melihat pendukung Ganjar yang awalnya pendukung PDIP juga akan berpindah alih ke partai Golkar jika Ganjar pindah Partai Politik. Sehingga hal itu membuat dilema PDIP untuk terkait Puan dan Ganjar.

4.2.2.3. Kebijakan Politik

Tema kebijakan politik dalam sebuah pesan politik biasanya akan berupa serangkaian ataupun tindakan yang akan diambil oleh pemerintah, partai politik ataupun tokoh politik untuk mengatasi isu-isu politik atau sosial pada masyarakat.

Sehingga nantinya akan terciptanya gagasan ataupun program kerja dari para tokoh politik yang bertujuan untuk menarik perhatian atau simpati dari para masyarakat. Kemudian, tema ini juga akan membahas bagaimana pemerintah ataupun para tokoh politik menanggapi isu yang beredar di masyarakat.

Berikut ini akan peneliti sajikan analisis isi untuk tema iklan politik yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 8. Postingan Tema Kebijakan Politik Periode 20 Februari 2023

Pada gambar 4.8. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu Anies Baswedan. Konten tersebut diunggah pada periode 20 Februari 2023. Pada konten ini kita dapat melihat bahwa sosok Anies yang dikhawatirkan tidak melanjutkan program Jokowi, salah satunya adalah IKN. Tetapi pada konten ini terdapat kutipan, yaitu “itu undang-undang siapa pun yang bertugas harus melaksanakan undang-undang” ujar Anies Baswedan. Hal ini merupakan sebuah janji atau kebijakan dari Anies sendiri, jika dirinya akan menjadi Presiden yang akan datang, program IKN itu akan tetap dijalankan, bukan hanya dirinya tetapi siapapun yang akan terpilih menjadi presiden berikutnya harus menjalankan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan sebuah konten dengan tema kebijakan politik. Karena, kita disajikan konten tentang kebijakan Anies mengenai soal tentang Ibu Kota Nusantara.



Gambar 4. 9. Postingan Tema Kebijakan Politik Periode 1 Desember 2022

Pada gambar 4.9. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu Anies Baswedan. Konten tersebut diunggah pada periode 1 Desember 2022. Pada konten ini kita dapat melihat bahwa sosok Anies yang mendapatkan penolakan atau pencabutan terkait izin acara silaturahmi Anies bersama Nasdem. Hal ini terjadi karena belum masuknya masa kampanye capres. Sehingga beberapa pemda mencabut izin penggunaan lokasi tersebut.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan sebuah konten dengan tema kebijakan politik. Karena, terdapat kebijakan-kebijakan yang berasal dari daerah tersebut mempengaruhi sosok tokoh politik.

4.2.2.4. Strategi Politik

Tema kebijakan politik dalam sebuah pesan politik biasanya akan berupa sebuah rencana ataupun strategi yang disusun untuk mencapai tujuan politik. Strategi politik ini dilakukan agar masyarakat dapat menilai para tokoh politik dari cara pengambilan tindakan atau keputusannya. Pada tema ini, juga akan membahas mengenai cita-cita seperti apa yang diimpikan oleh para tokoh politik untuk kedepannya.

Berikut ini akan peneliti sajikan analisis isi untuk tema iklan politik yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 10. Postingan Tema Strategi Politik Periode 19 Oktober 2022

Pada gambar 4.10. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Ganjar Pranowo. Konten tersebut diunggah pada periode 19 Oktober 2022. Pada konten ini kita dapat melihat bahwa Ganjar Pranowo mengatakan dirinya siap maju sebagai Capres 2024. Pada postingan ini diperlihatkan bahwa ada dua hal yang di singgung oleh Ganjar mengenai realitas politik, yaitu: proses politik di dalam partai dan lembaga survei. Menurut Ganjar bahwa suara rakyat yang berada pada survei tidak boleh diabaikan.

Sehingga pada konten ini termasuk kedalam tema strategi politik. Karena terdapat beberapa rencana atau strategi Ganjar untuk memperhatikan terkait dua realitas politik. Hal tersebut merupakan strategi Ganjar untuk mempersiapkan dirinya menjadi capres.



Gambar 4. 11. Postingan Tema Strategi Politik Periode 25 Januari 2023

Pada gambar 4.11. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Prabowo Subianto dan Anies Baswedan. Konten ini di unggah pada 25 Januari 2023. Pada konten ini kita dapat melihat bahwa Prabowo dan Anies melakukan ziarah jelang 2024. Prabowo melakukan ziarah ke kamar Presiden Soekarno dan sedangkan Anies ke makan Sultan Banten. Hal ini dilakukan karena untuk dapat menarik partisipasi pemilih, yang menggambarkan bahwa seolah kandidat punya ketertaikan dengan tokoh terdahulu.

Hal ini dapat kita katakan bahwa konten ini ini merupakan konten yang bertema strategi politik. Karena, pada konten ini kita diperlihatkan bahwa sosol Prabowo dan Anies yang sedang berziarah ke makan para terdahulu.



Gambar 4. 12. Postingan Tema Strategi Politik Periode 21 Februari 2023

Pada gambar 4.12. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Anies Baswedan. Konten ini di unggah pada 21 Februari 2023. Pada konten ini kita diperlihatkan dengan judul “Anies ‘kritik’ Jokowi lewat Karya?” hal ini dikarenakan Anies membuat tulisan soal keadilan sosial yang berjudul “Meneruskan Jalan, Menghadirkan Keadilan”. Pada tulisan tersebut diterbitkan di Opini Kompas pada 17 Februari 2023, pokok dari tulisan Anies adalah agar demokrasi sehat dorong kemajuan ekonomi, interaksi warga-pemerintah melalui meritokrasi dan kolaborasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa konten ini termasuk kedalam strategi politik. Karena, pada konten ini menjelaskan mengenai cita-cita politik masa depan dari tokoh politik Anies.

4.2.3. Teknik komunikasi

Penelitian analisis isi kualitatif ini bertujuan untuk menentukan sebuah teknik komunikasi berdasarkan dari kategori-kategori yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti. Yang di mana kategori ini dilihat kerelevansinya dengan konten tokoh politik yang ada pada Instagram @pinterpolitik. Setiap konten yang akan menjadi unit analisis dalam penelitian ini, merupakan konten yang dapat menjabarkan dari kategori pada penelitian ini.

Teknik komunikasi merujuk pada pesan yang disampaikan kepada audiens dengan kejelasan dan spesifikasi yang lebih tinggi. Dalam konteks konten, teknik komunikasi sangat tergantung pada tujuan komunikasi yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, teknik komunikasi dalam konten dianalisis berdasarkan sifat-teknik komunikasi komunikasi, yaitu informatif, persuasif, dan koersif. Dalam penelitian ini, teknik komunikasi dalam konten dianalisis berdasarkan tiga kategori tersebut, yaitu informatif, persuasif, dan koersif, untuk memahami cara komunikasi tersebut mempengaruhi audiens dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Teknik komunikasi pertama yaitu informatif, pesan ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada audiens. Pesan ini berfokus pada pengiriman fakta, data, dan detail yang relevan. Teknik komunikasi informatif bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan objektivitas dan kejelasan. Dalam konten di Instagram @pinterpolitik ini memperlihatkan dengan nyata terkait berita apa yang sedang terjadi pada bidang politik di Indonesia, terutama pada 4 tokoh yang memiliki elektabilitas teratas.

Teknik komunikasi yang kedua yaitu persuasif, pesan ini memiliki tujuan untuk mempengaruhi pandangan, sikap, atau tindakan audiens. Pesan ini berusaha meyakinkan dan mempengaruhi audiens dengan argumen, logika, atau emosi yang digunakan. Teknik komunikasi persuasif berfokus pada kekuatan persuasi untuk mencapai tujuan komunikasi.

Yang ketiga ada teknik komunikasi koersif, pesan ini memiliki tujuan untuk memaksa atau membatasi kebebasan audiens dengan ancaman atau tekanan. Pesan ini berusaha memaksa audiens untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dengan kekuatan otoritas atau kekuatan lainnya. Teknik komunikasi koersif berkaitan dengan upaya membatasi kebebasan individu melalui pengaruh yang dominan.

Setelah melakukan pengelompokan berdasarkan dari teknik komunikasi yang ada pada setiap konten @pinterpolitik, hasilnya ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 3. Jumlah Postingan Berdasarkan Teknik komunikasi

Kategori	Indikator	Deskripsi	Jumlah Postingan	Jumlah Persentase
Teknik komunikasi	Informatif	Pesan yang bertujuan untuk memberikan informasi, data, ataupun fakta-fakta yang ada	74	72%
	Persuasif	Pesan yang berupa sebuah ajakan yang dapat mempengaruhi orang	29	28%
	Koersif	Pesan yang berupa paksaan dengan cara mengancam ataupun mengintimidasi	0	0%

Sumber: Olahan Peneliti

Jika dilihat dari hasil tabel di atas, peneliti mendapatkan temuan menarik yaitu:

1. Konten yang dengan teknik komunikasi informatif merupakan konten yang paling banyak ditampilkan oleh Instagram @pinterpolitik dengan jumlah sebanyak 74 konten atau 72%.
2. Konten yang berteknik komunikasi koersif merupakan konten yang tidak ditampilkan oleh akun Instagram @pinterpolitik, sehingga dapat dikatakan bahwa akun Instagram @pinterpolitik tidak memiliki pesan yang bersifat mengancam ataupun mengintimidasi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa akun Instagram @pinterpolitik dalam kontennya lebih banyak menampilkan konten yang berisikan sebuah informasi berupa fakta ataupun data yang dikemas oleh tim PinterPolitik dalam pembuatan kontennya, terutama pada konten 4 tokoh politik dengan elektabilitas teratas. Dibandingkan dengan melakukan pengemasan pesan yang memberikan intimidasi atau paksaan kepada masyarakat, terbukti bahwa PinterPolitik tidak membuat konten yang bersifat koersif atau pesan yang bersifat ancaman.

4.2.3.1. Informatif

Sifat informatif dalam sebuah pesan politik biasanya akan berisikan tentang sebuah informasi, yang bertujuan untuk memberikan sebuah data ataupun fakta-fakta yang ada. Sehingga informasi tersebut dapat berguna untuk pembaca dan menambah wawasan atau pengetahuan terkait tokoh politik yang disajikan. Konten informatif juga didasarkan dengan adanya data yang valid, hasil riset, dan juga

sumber informasi yang dapat dipercaya. Sehingga informasi yang diberikan dapat lebih mendalam dan bersifat objektif terkait topik tertentu. Dalam menyajikan konten yang bersifat informatif juga harus mengutamakan kebenaran, kejelasan, dan juga akurasi dalam membuat informasi untuk publik. Kemudian, teknik komunikasi informatif ini juga akan memberikan pesan dalam bentuk diagram, persentase, ataupun data-data pendukung lainnya, agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berikut ini akan peneliti sajikan analisis isi untuk teknik komunikasi informatif yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 13. Postingan teknik komunikasi informatif Periode 25 Oktober 2022

Pada gambar 4.13. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Ganjar Pranowo. Konten tersebut di unggah pada periode 25 Oktober 2022. Pada konten tersebut kita dapat melihat bahwa Ganjar Pranowo sedang terkena sanksi oleh PDI Perjuangan. Dalam konten tersebut juga dicantumkan kutipan-kutipan dari tokoh yang terlibat pada permasalahan ini. terdapat juga narasi pendukung yaitu “mengaku sudah ditegur tiga kali” dan “akui capres ditentukan Ketum”. Pada konten ini pihak PinterPolitik juga menggambarkan berita dari dua sudut pandang, yaitu dari Ganjar Pranowo dan juga oleh PDI Perjuangan. PinterPolitik mencantumkan alasan kenapa PDIP memberikan teguran kepada ganjar, yaitu agar mendisiplinkan para kader-kader mereka.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan sebuah konten yang bersifat informatif. Karena, kita disajikan bentuk konten yang memberikan fakta-fakta terkait kondisi Ganjar saat ini di PDIP. Selain itu, PinterPolitik juga menampilkan dua sudut pandang pada konten tersebut, yang berarti PinterPolitik bersikap netral dan tidak mendukung antara kedua belah pihak tersebut.



Gambar 4. 14. Postingan teknik komunikasi informatif Periode 6 Januari 2023

Pada gambar 4.14. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan. Konten tersebut di unggah pada periode 6 Januari 2023. Konten tersebut memperlihatkan sosok Ganjar dengan tampilan muka yang ceria, sedangkan sosok Anies digambarkan dengan wajah yang murung. Konten ini menginformasikan terkait elektabilitas Ganjar meningkat, sedangkan Anies mengalami penurunan. Informasi yang diberikan juga sangat jelas, karena memasukan persentase dari elektabilitas capres, yaitu: Ganjar Pranowo dengan 35,8%, Anies Baswedan dengan 28,3%, dan Prabowo Subianto dengan 26,8%. Data persentase tersebut didapatkan berdasarkan hasil survei Indikator Politik Indonesia, bukan hanya elektabilitas Ganjar saja yang dikatakan naik, tetapi elektabilitas dari Prabowo Subianto juga dikatakan naik.

Konten ini merupakan salah satu konten bersifat informatif, di mana PinterPolitik ingin memperlihatkan hasil data terkait elektabilitas dari tokoh politik Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, dan Prabowo Subianto. PinterPolitik juga menampilkan data persentase hasil dari survei Indikator Politik Indonesia.

4.2.3.2. Persuasif

Sifat persuasif dalam sebuah pesan politik biasanya akan berisikan tentang sebuah ajakan-ajakan, yang bertujuan untuk dapat mempengaruhi atau meyakinkan orang lain untuk dapat menerima pandangan, sikap, ataupun tindakan tertentu. Konten persuasif biasanya untuk mengubah ataupun memperkuat keyakinan dari audiens tersebut. Biasanya persuasif juga dapat digunakan untuk tujuan yang beragam-ragam, seperti mempengaruhi keputusan konsumen, memperoleh dukungan politik, mempengaruhi sikap sosial, ataupun mendapatkan persetujuan dari orang lain. Dalam menyajikan konten yang bersifat persuasif harus didasari dengan adanya argumen yang kuat, bukti yang meyakinkan, atau teknik persuasif lainnya.

- Berikut ini akan peneliti sajikan analisis isi untuk teknik komunikasi informatif yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 15. Postingan teknik komunikasi persuasif Periode 27 Oktober 2022

Pada gambar 4.15. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Ridwan Kamil. Konten tersebut diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada periode 27 Oktober 2022. Konten tersebut memperlihatkan sosok Ridwan Kamil yang sangat percaya diri dan menggunakan topi koboinya. Konten ini ingin menggambarkan sosok Ridwan Kamil yang terlihat siap jika ditarik ke nasional. Konten ini menggunakan judul “Kapan Lagi Orang Panjalu di Istana?” dari judul

konten ini kita dapat melihat bagaimana PinterPolitik ingin mempengaruhi pengikutnya untuk mendukung Ridwan naik ke nasional. Peneliti mengatakan seperti itu, karena dari judul pada konten ini mengajak kita seakan-akan kesempatan ini datang untuk orang dari Panjalu. Orang dari Panjalu nantinya akan berada di istana, kemungkinan menjadi presiden ataupun wakil presiden terpilih. Pada konten tersebut juga mengatakan bahwa Ridwan Kamil telah bertemu dengan Bupati Ciamis, yang di mana Panjalu itu berada di kota Ciamis dan itu merupakan tempat asal kakek-nenek dari Ridwan Kamil.

“kalau takdir ke nasional, kapan lagi orang Panjalu di istana?” Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Barat.

Sehingga dengan adanya kutipan tersebut, membuat seakan-akan kesempatan itu tidak akan datang lagi dan hanya sosok Ridwan Kamil yang mendapatkan kesempatan tersebut.



Gambar 4. 16. Postingan teknik komunikasi persuasif Periode 8 November 2022

Pada gambar 4.16. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Prabowo Subianto. Konten tersebut diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada periode 8 November 2022. Konten tersebut memperlihatkan sosok Prabowo Subianto yang sangat berwibawa dan seakan-akan sedang menyapa kita semua. Konten ini ingin menggambarkan bahwa tahun 2024 adalah giliran Prabowo untuk jadi penerus tongkat kepemimpinan dari Jokowi. Konten ini menggunakan judul

“2024 Giliran Prabowo?” dari judul tersebut kita dapat melihat bagaimana PinterPolitik ingin meyakinkan pingikutnya bahwa tahun 2024 adalah giliran Prabowo untuk menjadi presiden. Hal tersebut diperjelas dengan pernyataan Jokowi yang disebut memberikan dukungan politik kepada Prabowo, pernyataan ini disampaikan di HUT ke-8 Perindo dan acara Indo Defence.

“kelihatannya setelah ini jatahnya Pak Prabowo” Presiden Jokowi.

Sehingga dengan adanya pernyataan tersebut, PinterPolitik berusaha untuk mengajak atau meyakinkan kita bahwa presiden selanjutnya pasti Prabowo Subianto. Melihat Prabowo mendapatkan dukungan dari Jokowi selaku presiden saat ini, akan membuat elektabilitas Prabowo menjadi meningkat. Konten ini merupakan konten yang bersifat persuasif.

4.2.3.3. Koersif

Sifat koersif dalam sebuah pesan politik biasanya akan berisikan tentang sebuah ajakan-ajakan dengan sifat memaksa, tujuannya adalah untuk mengajak orang lain tetapi dengan cara mengancam ataupun mengintimidasi. Pesan yang bersifat koersif digunakan untuk mengendalikan atau membatasi kebebasan pikiran, sikap, atau perilaku seseorang melalui kekuatan atau tekanan yang tidak sah atau tidak etis. Namun, dalam konten yang dibuat dan diunggah di akun Instagram @pinterpolitik, tidak ada konten yang memiliki niat untuk menyampaikan pesan secara koersif. Oleh karena itu, dalam sub-bagian ini, peneliti tidak dapat memberikan analisis lebih lanjut terkait hal tersebut.

4.2.4. Bentuk Konten

Penelitian analisis isi kualitatif ini bertujuan untuk menentukan sebuah bentuk-bentuk konten berdasarkan dari kategori-kategori yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti. Yang di mana kategori tersebut dipilih karena memiliki relevansi dengan konten tokoh politik yang ada pada Instagram @pinterpolitik.

Setiap konten yang akan menjadi unit analisis dalam penelitian ini merupakan konten yang dapat menjabarkan dari kategori pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, bentuk konten merupakan cara atau sebuah format yang di mana informasi atau pesan dibuat untuk disampaikan kepada publik atau khalayak. Ada beragam bentuk konten yang dapat digunakan, tergantung dari platform atau media komunikasi yang kita gunakan. Pada penelitian ini menggunakan media Instagram, banyak bentuk konten yang disediakan oleh aplikasi Instagram ini, tetapi peneliti menggunakan beberapa bentuk konten yang digunakan sebagai kategori penelitian ini, yaitu: gambar, video, dan carousel.

Bentuk konten yang pertama yaitu gambar, gambar merupakan representasi visual atau gambar yang tidak bergerak untuk menyampaikan informasi atau pesan. Ini dapat berupa foto, ilustrasi, grafik, infografis, atau meme. Konten gambar sering digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam tulisan, presentasi, media sosial, atau desain grafis. Mereka dapat memiliki berbagai format, seperti foto, ilustrasi, diagram, grafik, atau logo.

Bentuk konten yang berikutnya adalah video, video merupakan rangkaian gambar bergerak yang direkam dan ditampilkan secara berurutan. Video menggabungkan gambar dalam rentetan waktu untuk menciptakan pengalaman visual yang bergerak. Video sering digunakan untuk menyampaikan pesan, cerita, atau informasi dengan cara yang lebih dinamis dan interaktif dibandingkan dengan gambar diam.

Bentuk konten yang terakhir adalah carousel, carousel merupakan format tampilan konten di mana beberapa gambar atau video ditampilkan dalam satu area atau ruang yang dapat digulir. Dalam carousel, pengguna dapat melihat berbagai konten yang dipresentasikan dalam urutan horizontal atau vertikal dengan menggulir. Ini memungkinkan untuk menyajikan serangkaian gambar atau video yang saling terkait atau memiliki tema yang sama dalam satu tampilan. Carousel pada Instagram sendiri memiliki maksimal yaitu 10 gambar atau video dalam satu kontennya.

Setelah melakukan pengelompokan berdasarkan dari bentuk-bentuk pesan yang ada pada setiap konten @pinterpolitik, hasilnya ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 4. Jumlah Postingan Berdasarkan Bentuk Pesan

Kategori	Indikator	Deskripsi	Jumlah Postingan	Jumlah Persentase
Bentuk Pesan	Gambar	Bentuk konten gambar sebuah postingan yang terdiri hanya 1 gambar tidak bergerak	81	79%
	Video	Bentuk konten yang berupa sebuah video	6	6%
	Carousel	Bentuk konten yang berupa gambar ataupun video yang jumlah sekali postingannya antara lebih dari 1 sampai 10	16	15%

Sumber: Olahan Peneliti

Jika dilihat dari hasil tabel di atas, peneliti mendapatkan temuan menarik yaitu:

1. Konten yang dengan bentuk pesan berupa gambar merupakan konten yang paling banyak digunakan untuk bentuk pesan oleh Instagram @pinterpolitik, yaitu dengan jumlah sebanyak 81 konten atau 79%.
2. Konten yang dengan bentuk pesan video merupakan konten yang paling jarang digunakan pada Instagram @pinterpolitik, yaitu berjumlah 6 konten atau 6%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa akun Instagram @pinterpolitik dalam kontennya lebih banyak menampilkan konten dalam bentuk gambar sebanyak 79% agar masyarakat dapat mendapatkan informasi yang dibentuk secara ringkas dan cepat. sedangkan bentuk konten yang jarang ditampilkan oleh PinterPolitik dalam bentuk video sebanyak 6%. Hal ini dikarenakan bentuk video yang berdurasi lebih dari 1 menit, yang membutuhkan observasi yang mendalam saat pembuatan tersebut.

4.2.4.1. Gambar

Pesan politik dalam bentuk gambar biasanya diilustrasikan dengan gambar yang tidak bergerak dan sebuah teks pada gambar tersebut. Pada bentuk gambar, umumnya tokoh politik digambarkan dengan menunjukkan ekspresi wajah dan

gestur dari sebuah objek yang ada pada dalam gambar. Tidak hanya itu pengemasan konten ini juga dapat berisikan terkait data-data dalam bentuk persentase, diagram, atau semacamnya. Objek tersebut dapat berupa foto tokoh politik aslinya, animasi tokoh politik yang dapat mewakili dari maksud konten tersebut. Teks pada gambar juga bisa berupa teks pertanyaan ataupun pernyataan yang dapat menjelaskan lebih dalam maksud dari ilustrasi di gambar ataupun konten tersebut.

Berikut ini akan peneliti sajikan analisis isi untuk teknik komunikasi informatif yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 17. Postingan bentuk gambar Periode 27 Desember 2022

Pada gambar 4.17. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, Ridwan Kamil, Prabowo Subianto, dan Puan Maharani. Konten tersebut diunggah oleh akun Instagram @pinterpolitik pada periode 27 Desember 2022. Konten tersebut memperlihatkan lima sosok tokoh politik yang menjadi kandidat capres dari masing-masing partai politik. Konten ini ingin menggambarkan bahwa tokoh politik yang sedang berebutan untuk menjadi kandidat yang dipilih oleh partai politiknya. Sementara sisi lain ada partai politik yang sedang memperebutkan tokoh politik untuk menjadi kandidat yang mereka usung. Konten ini dikemas dengan menggunakan ilustrasi dari poster film “Cek Toko Sebelah” film ini merupakan sebuah film komedi yang berasal dari Indonesia. Film ini diproduksi oleh Starvision Plus dan disutradai oleh Ernest Prakasa (Perpustakaan Nasional RI, 2021). Pada konten yang dibuat oleh PinterPolitik, ingin menunjukkan betapa komedinya dunia politik pada masa ini. Dengan judul

“Cek Partai Sebelah” membuat asumsi bahwa saat ini partai sedang saling bersaing dengan partai lainnya. Hal tersebut terlihat jelas dengan adanya narasi pendukung yaitu “PAN vs Golkar berebut RK” dan “Puan vs Ganjar berebut PDIP”.

Konten ini merupakan konten dalam bentuk gambar. Dapat dilihat dari konten yang dibuat melalui gambar tidak bergerak disertai dengan teks untuk menjelaskan objek yang ada pada gambar tersebut.



Gambar 4. 18. Postingan bentuk gambar Periode 10 Januari 2023

Pada gambar 4.18. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Ganjar Pranowo, Ridwan Kamil, Anies Baswedan, Puan Maharani, Erick Thohir dan Prabowo Subianto. Konten tersebut diunggah oleh akun Instagram @pinterpolitik pada periode 10 Januari 2023. Konten ini memperlihatkan keenam sosok tokoh politik yang digadang-gadang akan mengikuti capres pada tahun 2024. Konten ini ingin menggambarkan bahwa tokoh politik yang akan mengikuti capres 2024 harus dapat mencuri hati para rakyat Indonesia. Selain itu konten tersebut di ilustrasikan dengan poster dari film “Mencuri Raden Saleh” film ini merupakan drama tentang aksi preampokan lukisan karya dari Raden Saleh. Film ini adalah film hasil disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Dengan menggunakan judul “Mencuri Hati Rakyat” membuat asumsi bahwa pada saat ini keenam tokoh politik itu sedang mencari perhatian atau simpati dari masyarakat.

“Kandidat harus giring pemilu pada adu gagasan yang selama ini tidak pernah nyata kelihatan” Aisah Putri Budiarti, Peneliti PRP-BRIN.

Sehingga dengan adanya pernyataan tersebut menunjukkan bahwa salah satu cara untuk menang pemilu 2024 harus saling adu gagasan. Beradu gagasan juga merupakan cara untuk mendapatkan dukungan dari para masyarakat Indonesia. Konten ini termasuk dalam konten bentuk gambar. Dapat dilihat dari konten yang dibuat melalui gambar tidak bergerak disertai dengan teks untuk menjelaskan objek yang ada pada gambar tersebut.

4.2.4.2. Video

Pesan politik dalam bentuk video biasanya dibuat oleh kreator atau pihak PinterPolitik yang digambarkan dengan gambar yang bergerak, audio, ataupun teks sebagai terjemahan dari video tersebut. Penggunaan bentuk video, umumnya tokoh politik dapat memperlihatkan adanya perubahan gestur yang lebih jelas dan ekspresi yang dapat berubah-ubah. Sehingga dapat memberikan kesan yang lebih dramatisir terhadap dari apa yang ingin disampaikan pada pesan tersebut. Objek tersebut dapat berupa dalam bentuk animasi ataupun manusia yang dapat mewakili dari maksud konten tersebut. Teks dalam video berupa teks narasi yang dibacakan oleh narator ataupun percakapan yang terjadi pada objek video tersebut.

Berikut ini akan peneliti sajikan analisis isi untuk teknik komunikasi informatif yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 19. Postingan bentuk konten video Periode 9 November 2022

Pada gambar 4.19. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Anies Baswedan. Konten di atas diunggah oleh instagram @pinterpolitik pada periode 9 November 2022. Konten ini tergolong dalam bentuk konten video, konten ini menampilkan ilustrasi dengan menggunakan gambar bergerak disertai dengan audio dan terjemahan dari audio tersebut. Video ini membahas mengenai deklarasi Anies Baswedan yang maju menjadi Capres 2024 dari partai Nasdem. Video ini menggunakan moderator untuk membacakan berita tersebut. Berita ini membahas mengenai perjalanan karier Anies Baswedan yang berawal dari Mendikbud yang sekarang resmi diusung partai Nasdem menjadi calon presiden di Pilpres 2024. Dengan deklarasi yang tergolong cepat, akan membuka peluang kelompok-kelompok yang memang bertujuan untuk menggagalkan Anies menjadi capres di Pilpres yang akan datang. Sehingga Anies dan Nasdem harus dapat memikirkan strategi untuk kedepannya.



Gambar 4. 20. Postingan bentuk konten video Periode 21 Maret 2023

Pada gambar 4.20. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Anies Baswedan. Konten di atas diunggah oleh instagram @pinterpolitik pada periode 21 Maret 2023. Konten ini tergolong dalam bentuk konten video, konten ini menampilkan ilustrasi dengan menggunakan gambar bergerak disertai dengan audio dan terjemahan dari audio tersebut. Video ini membahas mengenai adanya

ketakutan yang terjadi di kelompok-kelompok minoritas terhadap sosok Anies saat terpilih menjadi Presiden. Dalam video tersebut terdapat sosok Anies yang sedang melakukan klarifikasi terkait tuduhan tersebut.



Gambar 4. 21. Postingan bentuk konten video Periode 2 Desember 2022

Pada gambar 4.21. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Prabowo Subianto. Konten di atas diunggah oleh instagram @pinterpolitik pada periode 2 Desember 2022. Konten ini tergolong dalam bentuk konten video, konten ini menampilkan ilustrasi dengan menggunakan gambar bergerak disertai dengan audio dan terjemahan dari audio tersebut. Video ini membahas peluang kemenangan Prabowo untuk tahun 2004. Terlebih lagi Prabowo mendapatkan dukungan dari Presiden Jokowi terhadap Prabowo, Jokowi mengatakan bahwa tahun 2024 merupakan jatah Prabowo. Video ini juga membahas mengenai perjalanan Prabowo dalam dunia perpolitikan dari tahun 2009 hingga sekarang.

4.2.4.3. Carousel

Bentuk konten carousel merupakan, konten yang berupa kumpulan gambar atau video yang dapat berjumlah antara 1 hingga 10 dalam sekali posting di feeds Instagram. Pesan politik dalam bentuk carousel biasa dibuat oleh kreator atau dari

pengelola akun @pinterpolitik yang dapat berupa video atau gambar dalam sekali unggahan di feeds Instagram. Penggunaan bentuk carousel biasanya ingin menampilkan atau memberikan berita informasi yang mendalam terkait suatu fenomena atau kejadian. Sehingga dapat memberikan kesan yang lebih informatif atau mendalam saat menyampaikan pesan tersebut. Objek dalam konten tersebut dapat berupa dalam bentuk ilustrasi tokoh politik yang dapat mewakili dari tujuan konten tersebut.

Berikut ini akan peneliti sajikan analisis isi untuk teknik komunikasi informatif yang menjadi unit analisis penelitian ini:



Gambar 4. 22. Postingan bentuk konten carousel Periode 16 Februari 2023

Pada gambar 4.22. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Prabowo Subianto. Konten di atas diunggah oleh instagram @pinterpolitik pada periode 16 Februari 2023. Konten ini ingin membahas mengenai kenapa sosok Prabowo tidak atraktif di media sosialnya. Pada *slide* berikutnya pembaca diarahkan untuk membaca berita tersebut pada halaman website pribadi milih PinterPolitik.



Gambar 4. 23. Postingan bentuk konten carousel Periode 25 Desember 2023

Pada gambar 4.23. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Anies Baswedan. Konten di atas diunggah oleh instagram @pinterpolitik pada periode 25 Desember 2022. Konten ini membahas sosok Anies yang mendapatkan kritik dari pengamat maupun politisi terkait pernyataan Anies tentang pemerintah yang cenderung “mematikan” kritik. Pada *slides* berikutnya membahas lebih dalam maksud dan tujuan dari Anies melakukan itu semua, terdapat juga contoh-contoh saat Anies ramai dibicarakan oleh netizen. Kita tidak dapat mengkonfirmasi secara pasti apa yang menjadi tujuan Anies melakukan itu, tetapi untuk terkait pernyataan Anies terkait pemerintah mematikan kritik tersebut memicu terjadinya polarisasi antara pemerintah yang mematikan kritik dan mereka yang membela pemerintah.



Gambar 4. 24. Postingan bentuk konten carousel Periode 14 Februari 2023

Pada gambar 4.24. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Prabowo Subianto. Konten di atas diunggah oleh instagram @pinterpolitik pada periode 16 Februari 2023. Konten ini ingin membahas mengenai sosok Prabowo yang apakah benar menangkan teater 38 provinsi. Pada *slide* berikutnya pembaca diarahkan untuk membaca berita tersebut pada halaman website pribadi milih PinterPolitik.

4.2.5. Tokoh Politik

Penelitian analisis isi kualitatif ini bertujuan untuk menentukan tokoh-tokoh politik yang termasuk kedalam kategori-kategori penelitian ini. Kategori tersebut sudah dipilih karena memiliki pengaruh dengan penelitian ini. setiap konten yang akan menjadi unit analisis pada penelitian ini adalah konten yang dapat merepresentasikan dari kategori pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, tokoh politik adalah sebuah individu yang terlibat dalam dunia politik dan memiliki peran signifikan dalam pembuatan kebijakan, pengambilan keputusan politik, atau pengaruh politik yang luas. Tokoh politik sering kali adalah pemimpin politik, pejabat pemerintahan, aktivis politik, atau tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh yang kuat dan dikenal secara luas dalam konteks politik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 tokoh politik, yaitu: Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Ridwan Kamil. Tokoh

tersebut peneliti pilih berdasarkan dari urutan 4 tertinggi elektabilitas dari tokoh politik.

Setelah melakukan pengelompokan berdasarkan dari bentuk-bentuk pesan yang ada pada setiap konten @pinterpolitik, hasilnya ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Jumlah Postingan berdasarkan Tokoh Politik

Kategori	Indikator	Deskripsi	Jumlah Postingan	Jumlah Persentase
Tokoh Politik	Anies Baswedan	Konten berisikan informasi tentang Anies Baswedan	30	29%
	Ganjar Pranowo	Konten berisikan informasi tentang Ganjar Pranowo	22	21%
	Prabowo Subianto	Konten berisikan informasi tentang Prabowo Subianto	17	16%
	Ridwan Kamil	Konten berisikan informasi tentang Ridwan Kamil	14	14%
	Anies dan Ganjar	Konten berisikan informasi pada kedua tokoh politik yaitu Anies dan Ganjar	1	1%
	Anies dan Prabowo	Konten berisikan informasi pada kedua tokoh politik yaitu Anies dan Prabowo	5	5%
	Anies dan Ridwan	Konten berisikan informasi pada kedua tokoh politik yaitu Anies dan Ridwan	3	3%
	Ganjar dan Prabowo	Konten berisikan informasi pada kedua tokoh politik yaitu Ganjar dan Prabowo	4	4%
	Ganjar dan Ridwan	Konten berisikan informasi pada kedua tokoh politik yaitu Ganjar dan Ridwan	1	1%
	Prabowo dan Ridwan	Konten berisikan informasi pada kedua tokoh politik yaitu Prabowo dan Ridwan	0	0%
	Anies, Ganjar, Prabowo, dan Ridwan	Konten berisikan informasi pada semua tokoh politik yang masuk dalam kriteria peneliti	6	6%

Sumber: Olahan Peneliti

Jika dilihat dari hasil tabel di atas, peneliti mendapatkan temuan menarik yaitu:

1. Dalam konten yang berbentuk individu atau perorangan sosok Anies Baswedan lebih banyak dibandingkan dengan tokoh lainnya, yaitu dengan jumlah sebanyak 30 konten atau 29%.

2. Dalam konten yang berpasangan atau dua orang sosok Anies Baswedan dan Prabowo Subianto merupakan sosok yang sering ditampilkan secara bersama-sama, yaitu dengan jumlah sebanyak 5 konten atau 5%.
3. Konten Prabowo Subianto bersama Ridwan Kamil merupakan konten yang tidak dibuat dan ditampilkan pada akun Instagram @pinterpolitik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa akun Instagram @pinterpolitik dalam kontennya lebih banyak menampilkan konten dengan sosok Anies Baswedan jika konten individual sebesar 29%. Hal ini dikarenakan sosok Anies Baswedan merupakan tokoh politik pertama yang mendeklarasikan dirinya akan menjadi capres 2024, yaitu pada bulan Oktober 2022. Selanjutnya, untuk konten berpasangan lebih sering menampilkan Anies dan Prabowo sebesar 5%. Hal ini dikarenakan sosok Anies yang dianggap sebagai pesaing besar dari Prabowo/ Untuk konten yang tidak pernah ditampilkan adalah sosok Prabowo dengan Ridwan Kamil. Hal ini dikarenakan, sosok Prabowo lebih sering dipasangkan dengan para kandidat capres tertinggi, sedangkan Ridwan Kamil lebih sering diberitakan sebagai cawapres dan calon Gubernur DKI Jakarta.



Gambar 4. 25. Postingan Anies Baswedan Periode 18 Oktober 2022

Pada gambar 4.25. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Anies Baswedan. Konten di atas diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada periode 18 Oktober 2022. Konten ini membahas mengenai kriteria cawapres menurut Anies. Anies memberikan tiga kriteria yang dia inginkan, yaitu: kontribusi kemenangan, perkuat koalisi, dan partner agar pemerintahan efektif. Anies juga

diberikan kebebasan untuk memilih cawapresnya sendiri oleh NasDem. Tetapi Anies sendiri mengatakan bahwa tidak ingin terburu-buru dalam menentukan cawapresnya.



Gambar 4. 26. Postingan Prabowo Subianto Periode 20 Januari 2023

Pada gambar 4.26. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Prabowo Subianto. Konten di atas diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada periode 20 Januari 2023. Konten ini membahas sosok Prabowo yang sudah saat ya menjadi sosok James Bond pada sebuah serial film. Konten tersebut membicarakan hal terkait tantangan Prabowo selaku Menteri Pertahanan Indonesia, yang pada saat ini sedang menghadapi fenomena perang asimetris.



Gambar 4. 27. Postingan Ridwan Kamil Periode 29 Oktober 2022

Pada gambar 4.27. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Ridwan Kamil. Konten di atas diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada periode 29 Oktober 2022. Konten ini membahas elektabilitas Ridwan Kamil yang semakin melesat mendekati 2024. Elektabilitas tersebut merupakan hasil dari survei Litbang Kompas. Sosok RK juga disukai oleh pemilih perempuan dan disebut sebagai kuda hitam capres 2024.



Gambar 4. 28. Postingan Ganjar Pranowo Periode 30 November 2022

Pada gambar 4.28. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Ganjar Pranowo. Konten di atas diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada periode 30 November 2022. Konten ini membahas tentang sosok Ganjar yang melakukan klarifikasi terkait warna rambutnya yang awalnya hitam sekarang menjadi warna putih. Hal tersebut berhubungan dengan pernyataan Presiden Jokowi yang mengatakan “Jadi pemimpin yang mikirin rakyat itu kelihatan dari penamipannya, dari ekrutan di wajahnya. Kalau wajahnya celing, bersih, tidak ada kerutan di wajahnya, hati-hati. Lihat juga rambutnya, kalau rambutnya putih semua, ah ini mikir rakyat ini.”



Gambar 4. 29. Postingan Ganjar dan Anies 6 Januari 2023

Pada gambar 4.29. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan. Konten di atas diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada periode 6 Januari 2023. Konten ini membicarakan terkait elektabilitas dari Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo, Ganjar mengalami kenaikan elektabilitas, dan sedangkan Anies mengalami penurunan elektabilitas. Data ini diambil berdasarkan hasil dari survei Indikator Politik Indonesia.



Gambar 4. 30. Postingan Anies dan Prabowo Periode 8 Oktober 2022

Pada gambar 4.30. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Anies Baswedan dan Prabowo Subianto. Konten di atas diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada periode 8 Oktober 2022. Konten ini membahas mengenai kesiapan Prabowo untuk melawan Anies di Pilpres 2024. Pesan konten tersebut

memperlihatkan sejarah Prabowo saat memberikan dukungan Jokowi di Pilgub DKI 2012 dan Prabowo memberikan dukungan Anies di Pilgub DKI 2017. Hal ini membuat terulangnya kembali sejarah, yaitu Anies akan menjadi rival Prabowo, seperti Jokowi saat itu.



Gambar 4. 31. Postingan Anies dan Ridwan Periode 1 Februari 2023

Pada gambar 4.31. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Anies Baswedan dan Ridwan Kamil. Konten di atas diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada periode 1 Februari 2023. Konten ini membahas tentang kemungkinan Anies akan berpasangan dengan Ridwan. Konten tersebut mengatakan bahwa Surya Paloh selaku ketua NasDem bertemu ke kantor Golkar. Menurut Adi Prayitno selaku Direktur Eksekutif Parameter Politik Indonesia, bahwa pasangan Anies dan Ridwan merupakan pasangan yang disukai ketimbang dengan yang lainnya.



Gambar 4. 32. Postingan Ganjar dan Prabowo Periode 23 Maret 2023

Pada gambar 4.32. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto. Konten di atas diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada periode 23 Maret 2023. Konten ini membahas mengenai sosok Ganjar yang menjadi godaan bagi Prabowo, hal ini dikatakan karena adanya wacana yang muncul terkait Prabowo-Ganjar. Hal ini direspon oleh PKB yang mengatakan bahwa keputusan capres dan cawapres hanya ditentukan oleh Prabowo dan Cak Imin.



Gambar 4. 33. Postingan Ganjar dan Ridwan Periode 15 November 2022

Pada gambar 4.33. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil. Konten di atas diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada periode 15 November 2022. Konten ini membahas tentang sosok Ganjar yang dipasangkan dengan Ridwan. Ridwan Kamil menanggapi terkait berpasangan dengan Ganjar, ridwan mengatakan bahwa jika berjodoh maka ia akan menjalaninya.



Gambar 4. 34. Postingan Ganjar dan Ridwan Periode 24 Maret 2023

Pada gambar 4.34. di atas merupakan salah satu postingan feeds akun Instagram @pinterpolitik yang menunjukkan postingan tokoh politik yaitu sosok Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Ridwan Kamil. Konten di atas diunggah oleh Instagram @pinterpolitik pada periode 24 maret 2023. Konten ini menggambarkan persaingan kandidat terdepan untuk Pilpres 2024, terdapat lima sosok tokoh politik, yaitu: Anies, Ganjar, Ridwan, Prabowo, dan Puan. Konten tersebut merupakan gambar dari ilustrasi film “The Big 4” yang menunjukkan urutan empat besar kandidat Pilpres 2024.

Untuk kategori tokoh politik, peneliti menemukan keunikan pada penelitian ini. peneliti mendapatkan satu indikator yang tidak ada pada periode tersebut, yaitu indikator Prabowo dan Ridwan. Pada konten akun Instagram @pinterpolitik periode Oktober 2022 – Maret 2023 tidak ada konten yang membahas atau mempasangkan antara Prabowo dan Ridwan Kamil. Menurut hasil dari analisis peneliti, konten Prabowo bersama Anies dan Ganjar identik dengan persaingan dengan sosok yang kuat menjadi capres di Pilpres 2024. Sedangkan sosok Ridwan Kamil lebih dominan diberitakan menjadi cawapres 2024 dan sosok yang pantas menjadi Gubernur DKI Jakarta. Sehingga hal tersebut yang menjadi tidak terjadinya wacana persaingan Prabowo dengan Ridwan Kamil ataupun wacana koalisi Prabowo dan Ridwan Kamil.

4.3. Diskusi Teoritik

Penelitian ini difokuskan bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah yang diajukan yaitu mengenai pengemasan pesan Politik pada Tokoh Politik di akun Instagram @pinterpolitik Periode Oktober 2022 – Maret 2023, konsep ini sejalan dengan pengertian komunikasi politik yaitu menurut Astrid dalam (Shahreza & Korry El-Yana, 2016). Dalam mendapatkan hasil analisis dari penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Isi Kualitatif. Analisis isi kualitatif merupakan penelitian yang dipakai untuk dapat memahami dan menganalisis dari isi pesan atau konten secara mendalam. Analisis isi merupakan teknik penelitian yang dapat berguna untuk menarik kesimpulan dan membuat data dari penelitian, jenis-jenis yang dapat diteliti oleh analisis isi adalah berupa teks, symbol, video, gambar, dan sebagainya (Yusuf, 2014).

- Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang sering digunakan sebagai media penyampaian berita terkait tokoh politik. Karakteristik Instagram yang unik dan mudah digunakan merupakan salah satu portal media memilih memberikan pesan atau berita melalui bentuk konten untuk membahas sebuah fenomena terkait tokoh politik yang sedang terjadi pada saat ini di Indonesia. Menurut Hiplunudin (2019) instagram merupakan sebuah jejaring sosial yang fokus utamanya pada berbagi foto dan dapat menghubungkan beragam individu yang belum saling kenal.

Selanjutnya, pesan yang disampaikan pada konten tokoh politik tersebut memiliki tema tertentu sesuai dengan tujuan pesan itu dibuat. Tema pesan merupakan sebuah kategori pada penelitian ini yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan tema pesan yang didapatkan dari penelitian terdahulu dan sudah disesuaikan dengan konten-konten di Instagram @pinterpolitik, yaitu terdapat empat tema pesan politik, yaitu (Anjani, 2019): tema survei politik, tema politik identitas, tema kebijakan politik, dan tema strategi politik. Keempat tema yang ditemukan tersebut sesuai dengan prediksi sebelumnya ketika kita membicarakan sebuah tokoh atau figur politik.

Dalam penelitian ini terlihat pada tema pesan didominasi oleh konten bertemakan strategi politik. Hal ini dikarenakan isu terkait tokoh politik yang

beredar masih seputar rencana ataupun strategi yang akan dia jalani untuk pilpres 2024, karena masa kampanye yang ditetapkan oleh KPU baru mulai pada bulan November 2023. Sehingga pemberitaan terkait kebijakan politik, politik identitas, dan survei politik masih jarang dilakukan. PinterPolitik mengemas tokoh politik di akun Instagramnya memberikan informasi atau konten terkait strategi-strategi yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan politik dari partai ataupun tokoh tersebut. Hal ini sejalan dengan pengertian tema pesan strategi politik menurut peter schorder dalam (Sahea, Niode, & Tulung, 2018), yang mengatakan bahwa strategi politik adalah sebuah strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan atau mencapai cita-cita politik.

Mulainya masuk kedalam tahun politik pada tahun ini, juga menghasilkan temuan terkait dengan beragam teknik komunikasi yang terkandung pada pesan politik. Hal ini ditandai dengan apa maksud dan tujuan dari pembuatan konten tersebut. Dalam hal ini terdapat sejumlah teknik komunikasi yang didapatkan pada konten tokoh politik di Instagram @pinterpolitik, menurut dari Effendy (2019) terdapat beberapa teknik komunikasi yaitu: informatif, persuasif, dan koersif. Temuan pada penelitian ini mendapatkan teknik komunikasi informatif yang paling dominan sebagai teknik komunikasi. Sehingga pada konten tersebut sesuai dengan teknik komunikasi persuasif menurut Effendy (2019), yaitu komunikasi informatif merupakan pesan yang dilakukan kepada orang lain bertujuan untuk memberitahu audiens.

Pada kategori teknik komunikasi, peneliti juga menemukan temuan menarik bahwa teknik komunikasi koersif tidak pernah disajikan pada akun instagram @pinterpolitik. Hal ini menunjukkan bahwa PinterPolitik tidak memihak siapapun dalam pembuatan beritanya dan tidak bersifat mengancam untuk merubah sikap, opini dari masyarakat. Temuan tersebut sejalan dengan penjelasan teknik komunikasi koersif menurut Effendy (2019), komunikasi koersif merupakan penyampaian pesan yang disertai dengan adanya ancaman atau tekanan untuk merubah opini, sikap, atau tingkah laku seseorang.

Pesan politik sebagaimana bentuk informasi, dapat disajikan dengan bentuk yang beragam. Secara garis besar, pesan politik disajikan dalam bentuk berupa gambar, video, atau carousel. Pada penelitian ini bentuk gambar merupakan bentuk

pesan politik yang paling banyak penyajiannya pada hasil penelitian ini. hal ini ditandai karena, bentuk gambar merupakan bentuk yang sederhana, sehingga tidak memerlukan waktu banyak untuk membacanya. Konten tokoh politik yang dibuat berupa informasi dalam bentuk teks, kutipan, data, ataupun fakta yang terjadi di lapangan saat ini Hasil tersebut sesuai dengan penjelasan bentuk gambar menurut Andreas (2021), yaitu gambar merupakan pesan yang tidak bergerak dan hanya 1 gambar. Temuan lainnya pada penelitian ini juga mendapatkan bahwa konten dalam bentuk video, mendorong untuk diskusi lebih dalam dan lanjut. Hal tersebut sesuai dengan indikator yang sudah peneliti tentukan berdasarkan Andreas (2021) yang membagi bentuk pesan menjadi gambar, carousel, dan video.

Selanjutnya adalah terkait frekuensi tokoh politik yang paling mendominasi pada konten ini adalah sosok Anies baswedan. Hal ini dapat terjadi karena, Anies dan partai Nasdem merupakan sosok yang pertama kali mendeklarasikan akan mengikuti capres 2024. Sedangkan untuk konten yang berpasangan lebih banyak sosok Anies dan Prabowo, hal ini dikarenakan sosok Anies merupakan kandidat terkuat untuk melawan Prabowo Subianto. Hasil temuan lainnya adalah sosok Prabowo yang tidak pernah dipasangkan dengan Ridwan Kamil dalam konten Instagram @pinterpolitik. Hal ini dikarenakan sosok Prabowo yang lebih sering disandingkan dengan sosok yang akan menjadi capres 2024, sedangkan sosok Ridwan lebih unggul pada cawapres. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan tokoh politik menurut Handayani (2016), tokoh politik adalah individu yang bertanggungjawab dalam memberikan edukasi politik kepada masyarakat. Tokoh politik juga bukan hanya sekedar orang yang memperhatikan masyarakatnya di saat kampanye atau menjelang pemilu saja.

Pada penelitian ini terlihat bahwa pengemasan konten pesan tokoh politik yang dibuat oleh PinterPolitik, telah dirancang sedemikian rupa menyesuaikan dengan karakteristik target audiens dan pengguna Instagram. Menurut Geri Sugiran selaku relawan TIK Jawa barat (Hermawan, 2021), Generasi milenial dan generasi Z tidak hanya mencari sebatas hiburan saja, tetapi juga mencari yang ada nilai informasi dan edukasi. Tetapi nilai tersebut dikemas dengan bentuk kekinian yang sesuai dengan minat mereka, dikarenakan generasi ini merupakan generasi yang cepat bosan maka dibutuhkannya konten yang *fresh* dan selalu baru juga *update*.